

*penerapan jobsheet materi praktik kerja kayu sambungan lubang dan pen untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas x TTK di SMKN 3 jombang*

## **PENERAPAN JOBSHEET MATERI PRAKTIK KERJA KAYU SAMBUNGAN LUBANG DAN PEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA KELAS X TTK DI SMKN 3 JOMBANG**

**Willy Funga Niranda**

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
wilyfunga@gmail.com

### **Abstrak**

Media pembelajaran merupakan prasarana utama dalam penyampaian materi. Fakta di lapangan menunjukkan kurang optimalnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran dan pemahaman terhadap bakat atau potensi peserta didik sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara penerapan *jobsheet* dan metode konvensional dalam praktik kerja kayu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *jobsheet* dalam materi praktik kerja kayu sambungan lubang dan pen.

Jenis penelitian ini merupakan "Pre-Experimental Design" dengan bentuk One-Shot Case Study. Lokasi penelitian di SMKN 3 Jombang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa satu kelas X TTK SMKN 3 Jombang dengan jumlah 32 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa bahwa penerapan *jobsheet* pada mata pelajaran praktik kerja kayu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan prosentase analisis kegiatan guru pada pertemuan ke-1 79.41% pertemuan ke-2 81.25% pertemuan ke-3 84.37 %, aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 78.41%, pertemuan ke-2 81.25%, pertemuan ke-3 85.15%. dan pencapaian hasil belajar siswa diatas KKM.

**Kata kunci:** KKM, hasil belajar, *jobsheet*.

### **Abstract**

*Learning media is the main infrastructure in delivering material. Facts on the field show that the teacher is not optimal in carrying out the learning process related to the use of learning media and understanding of the talents or potential of students as factors that influence learning outcomes. This can be indicated by the difference between the application of jobsheet and conventional methods in wood working practices. The purpose of this study was to determine the application of jobsheet in the work practice materials of wood connection holes and pens.*

*This type of research is a "Pre-Experimental Design" with the One-Shot Case Study. The location of the research is at SMK 3 Jombang. The sample in this study were students of class X TTK SMK 3 Jombang with a total of 32 students. Data is collected using observation and documentation. Data were analyzed through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results of this paper indicate that the application of jobsheet to the subjects of wood working practices can improve student learning outcomes. This can be indicated by an increase in the percentage analysis of teacher activities at the 1st meeting 79.41% 2nd meeting 81.25% 3rd meeting 84.37%, student activity at 1st meeting 78.41%, 2nd meeting 81.25%, meeting 3rd 85.15%. and the achievement of student learning outcomes above the KKM.*

**Keyword :** KKM, learning outcomes, *jobsheet*,

## **PENDAHULUAN**

Praktikum juga merupakan salah satu penunjang pembelajaran yang di nilai dari hasil penelitian orang lain, karena praktikum merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan pada suatu tempat tertentu dimana siswa berperan secara aktif dalam menyelesaikan rubrik/ problem yang diberikan melalui penggunaan alat, bahan dan metode tertentu. Selain itu praktikum juga dapat melatih keterampilan dan teknik yang relevan dengan tuntutan profesi sesuai program keahlian yang akan ditempuh.

*Jobsheet*/Sebagai sarana praktikum merupakan bagian integral dalam pembelajaran yang dilaksanakan di setiap bangku pendidikan, khususnya pada mata pelajaran produktif (Praktik kerja kayu). Hal ini menjadi sebuah petunjuk betapa pentingnya peranan praktikum dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang mengembangkan keahlian pada setiap siswanya.

Keberhasilan tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan faktor kurikulum melainkan faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Undang – Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 menyebutkan Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Dari hasil observasi di SMK Negeri 3 Jombang mengenai mata pelajaran kayu, guru masih menggunakan metode konvensional. Guru memberikan materi dengan menggunakan papan tulis selama

kurang lebih satu jam pelajaran sebelum memulai pekerjaan praktik.

Setelah memberikan materi, guru mata pelajaran membagi kelompok untuk melaksanakan praktik sambungan lubang dan pen. Menurut observasi di lapangan, mata pelajaran praktik kerja kayu dengan menggunakan metode konvensional siswa masih banyak yang kurang fokus terhadap penjelasan yang telah diberikan dan siswa merasa bosan dengan metode tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu kegiatan siswa pada saat praktik yaitu *jobsheet*. *Jobsheet* adalah media yang di dalamnya terdapat pedoman untuk melakukan praktik kerja sambungan lubang dan pen.

Hal ini sangat penting mengingat siswa SMK disiapkan sebagai tenaga kerja terampil guna memasuki dunia kerja. Dalam hal ini agar tujuan tersebut tercapai maka tingkat penguasaan keterampilan serta bidang keahlian lulusan SMK harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka.

Berdasarkan fakta diatas, kualitas pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila teori dihitung melalui praktik . Belajar adalah Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) karenanya, penelitian hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan *jobsheet* perlu dilakukan.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Bagaimana proses belajar siswa pada materi praktik kerja kayu sambungan lubang dan pen dengan menggunakan *jobsheet* dan (2) Bagaimana proses dan pruduk belajar siswa

pada materi praktik kerja kayu sambungan lubang dan pen dengan menggunakan *jobsheet*. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses belajar siswa pada materi praktik kerja kayu sambungan lubang dan pen dengan menggunakan *jobsheet*.
2. Mengetahui hasil prodak belajar siswa pada materi praktik kerja kayu sambungan lubang dan pen dengan menggunakan *jobsheet*.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, Pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang menyenangkan. Media sebagai perantara antara guru dan siswa agar terdapat variasi dalam pembelajaran sehingga tidak terjadi verbalisme secara keseluruhan. Penggunaan media yang sesuai dalam pembelajaran akan memudahkan dan mempertinggi penguasaan siswa terhadap materi. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, Arsyad (2011: 3). Keterlibatan siswa terlihat pada bagaimana siswa mengalami sendiri melalui latihan atau praktik. Media *jobsheet* juga mengharuskan siswa untuk terlibat secara fisik, di mana mereka mengambil *jobsheet* adalah lembar kerja atau lembar kegiatan, yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk mengerjakannya. Pengertian lain menyebutkan bahwa *jobsheet* adalah halaman petunjuk yang digunakan untuk membantu pekerja dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan (Merrian-Webster dalam Anang Prasetyo, 2013:1). Hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai melalui peristiwa belajar atau kegiatan pembelajaran siswa yang ditandai dengan

adanya perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hipotesis penelitian adalah seperti berikut:

$H_0$  : Hasil belajar praktik kerja kayu siswa setelah *treatment* adalah lebih besar sama dengan 75 ( $H_0 : \mu_0 \geq 75$ ).

$H_1$  : Hasil belajar praktik kerja kayu siswa setelah *treatment* adalah lebih kecil dari 75 ( $H_a : \mu_0 < 75$ ).

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu: Penelitian ini merupakan “Pre-Experimental Design” dengan bentuk One-Shot Case Study, karena dalam penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi yaitu hasil dari penerapan media.

(Sugiyono, 2013: 109). Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jombang, pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Populasi sekaligus sebagai subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di kelas X Teknik Konstruksi Kayu berjumlah 32 siswa..

Variabel penelitian yang digunakan adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai melalui peristiwa belajar atau kegiatan pembelajaran siswa yang ditandai dengan adanya perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik serta bersifat positif diukur melalui metode tes.

Jenis instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari: (1) Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, Materi *Jobsheet*, dan *Case studies*); (2) Instrumen pengumpulan data (Lembar validasi, Lembar observasi, dan Tes).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti: jumlah sampel, populasi dan foto.
2. Metode validasi digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan

instrument penelitian menggunakan metode validitas internal konstrak.

3. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data keterlaksanaan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *analyze case studies* pada pembelajaran konstruksi kayu
4. Tes hasil belajar adalah metode yang digunakan untuk mejaring prestasi belajar konstruksi kayu siswa.

#### A. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam bagian-bagian, serta menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan analisis dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, seperti Analisis Penilaian Validator, Respon Siswa.

1. Analisis kelayakan perangkat pembelajaran dan media *Jobsheet* Kelayakan perangkat pembelajaran dan media *Jobsheet* diukur menggunakan lembar validasi. Penentuan ukuran penilaian beserta bobot penilaiannya
  - a. Penentuan Ukuran Penilaian Beserta Bobot Penilannya dapat dilihat pada Tabel interpretasi skor berdasarkan Skala *Likert* di bawah ini:

Tabel 1 Skor Skala Likert

Penilaian	Nilai/Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Sedang (S)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

(Sumber: Riduwan,2013:13)

#### b. Hasil skor

Menentukan hasil skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{\sum F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

(Riduwan,2013:14)

Keterangan :

$P (\%)$  = Hasil skor

$\sum F$  = Jumlah skor dari keseluruhan responden

$N$  = Jumlah Validator

$I$  = Skor maksimal

$R$  = Jumlah soal/indikator

Tabel. 2 Kriteria Interpretasi Skor

Penilaian Kualitatif	Persentase Skor	Bobot Nilai
Sangat Valid (SV)	81% - 100%	5
Valid (V)	61% - 80%	4
Cukup Valid (CV)	41% - 60%	3
Kurang Valid (KV)	21% - 40%	2
Tidak Valid (TV)	0% - 20%	1

(Riduwan,2013:14)

2. Hasil keterlaksanaan belajar siswa  
Hasil keterlaksanaan belajar siswa akan di nilai melaluai hasil pengamatan yang akan di isi oleh dua observer yaitu Rahmat Azhar dan Saimon Manik Keterlaksanaan akan di ukur menggunakan rumus Keterlaksanaan

$$\frac{\sum \text{skor hasil perhitungan}}{\sum \text{skor kriteriaum}} \times 100\%$$

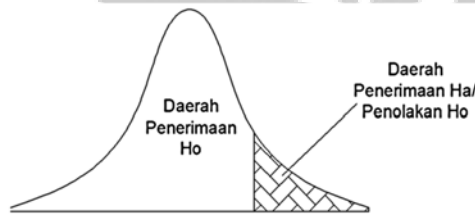
3. Analisis hasil belajar siswa .

Analisis hasil belajar dinilai berdasarkan ketuntasan siswa mengerjakan praktik kerja sambungan lubang dan pen yang diberikan. Menurut pedoman di SMK Negeri 3 Jombang, dijelaskan bahwa siswa tuntas belajar jika siswa dapat melaksanakan praktik skor  $\geq 75$ .

Hasil perhitungan penilaian belajar siswa akan dianalisa menggunakan Uji-t satu fihak kanan. Langkah-langkah pengujian

hipotesis Uji-t satu pihak kanan adalah berikut ini. (Sugiyono, 2012:165).

- Menyusun Hipotesis  
Ho: Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *jobsheet* lebih kecil atau sama dengan KKM 75  
Ha: Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *jobsheet* lebih besar KKM 75  
Bentuk Statistik:  
Ho :  $\mu \leq 75$   
Ha :  $\mu > 75$
- Menyusun tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$
- Menghitung data menggunakan SPSS *Statistics* 20
- Melihat harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1
- Menggambar kurva



Gambar. 1 Kurva Satu Pihak Kanan (Sugiyono, 2012)

- Meletakkan kedudukan t hitung dan t tabel ke dalam kurva.
- Memebuat keputusan pengujian hipotesis berdasarkan gambar kurva diatas bahwa penerima Ha (Hipotesis Alaternatif) berada disebelah kanan. Penerimaan Ha tergantung pada penempatan t hitung. Hasil perhitungan t hitung  $>$  t tabel maka daerah Ha diterima, Ho ditolak dan sebaliknya jika hasil perhitungan t hitung  $<$  t tabel

maka daerah Ha ditolak, Ho diterima.

Rumus Uji-t *test* satu sampel

fihak kanan :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

(Sugiyono, 2012:178)

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  = Nilai rata-rat

$\mu_0$  = Nilai yang ihipotesiskan

s = Simpangan baku sampel

n = Jumlah anggota sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

- Nilai Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan hasil analisis data observasi penelitian, maka perolehan nilai observasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keterlaksanaan Kegiatan guru

No	Kegiatan	P 1	P 2	$\bar{X}_i$	n	t	Kriteria
1	Pertemuan 1	54	54	54	32	79,41 %	Baik
2	Pertemuan 2	53	51	52	32	81.25 %	Sangat Baik
3	Pertemuan 3	55	53	51	32	84.37 %	Sangat Baik

Tabel 4. Keterlaksanaan kegiatan sisiwa

No	Kegiatan	P 1	P 2	$\bar{X}_i$	n	t	Kriteria
1	Pertemuan 1	50	51	50.5	32	78.41 %	Baik
2	Pertemuan 2	52	52	52	32	81.25 %	Sangat Baik
3	Pertemuan 3	54	55	54,5	32	85.15 %	Sangat Baik

- Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar didapat dari nilai praktek (psikomotorik) pada mata pelajaran pekerjaan konstruksi kayu.

- Uji t

Uji t dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistik versi 24, dan menggunakan satu

sampel. Hipotesis yang akan diuji adalah berikut ini:

Ho: Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *jobsheet* lebih kecil atau sama dengan KKM 75

Ha: peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *jobsheet* lebih besar KKM 75

dengan  $dk = n-1 = 32-1 = 31$  maka nilai t tabel adalah 1,691

b. Menggambar kurva

Kaidah pengujian:

$t_{hitung} \geq t_{tabel} = \text{tolak } H_0$   
dan terima  $H_a$

$t_{hitung} < t_{tabel} = \text{terima } H_0$   
dan tolak  $H_a$

Berikut ini disajikan hasil uji dengan IBM SPSS statistik versi 24:

Tabel. 4.13 Uji t

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil-belajar	32	84,4375	9,20357	1,62698

**One-Sample Test**

Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil-belajar	5,801	31	,000	9,43750	6,1193	12,7557

Sedangkan Uji t secara manual diperoleh nilai t sebagai berikut:

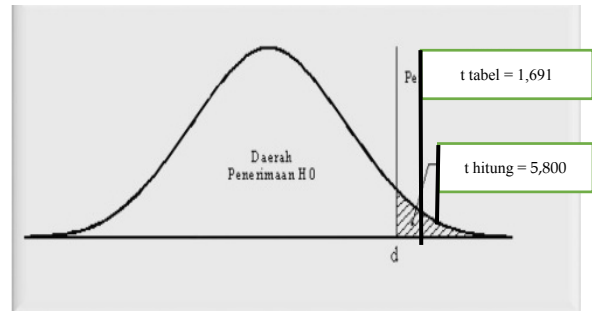
$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{84,4375 - 75}{\frac{9,20357}{\sqrt{32}}}$$

$$t = \frac{9,4375}{1,627}$$

$$= 5,800$$

- Menentukan nilai t tabel t tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 32$  uji 1pihak kanan,



Gambar. 2 kurva t tabel dan t hitung

Maka berdasarkan perhitungan  $t_{hitung} = 5,800 > t_{tabel} = 1,691$  sehingga terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$  yaitu  $H_a: \mu \geq 75$  artinya hasil belajar siswa kelas X TKK yang menggunakan *Jobsheet* adalah lebih besar dari KKM (75).

Berdasarkan hasil analisis data, maka pelaksanaan model pembelajaran *Jobheet* lebih besar dari nilai KKM. Sehingga dapat dipakai atau di gunakan sebagai alternatif yang sesuai dalam pembelajaran sekolah menengah kejuruan.

**Pembahasan**

Hasil penelitian mengenai penerapan *jobsheet* pada materi praktik kerja kayu sambungan lubang dan pen untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas X TKK di SMKN 3 Jombang adalah hasil tes setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan *jobsheet*. Analisis diterapkan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dan sejauh mana pemahaman siswa terhadap sambungan dengan menggunakan media *jobsheet* dan diberikan perlakuan dengan beberapa pertemuan untuk mengetahui bagaimana hasil setelah

menggunakan media *jobsheet* untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa.

Sebelum menerapkan media pembelajaran tersebut media tersebut harus di validasi terlebih dahulu kepada dosen ahli dan guru ahli di sekolah guna untuk mengkoreksi kembali kesalahan atau ada kekurangan terhadap media tersebut yang di validasi adalah Silabus, RPP, dan materi *jobsheet* sebagai media pembelajaran. Dalam proses tersebut tak luput juga dari penilaian observer yaitu teman sejawat atau guru ahli tersebut guna untuk menilai dan mencocokkan sesuai atau tidaknya proses pembelajaran tersebut dengan RPP yang telah di berikan.

Berdasarkan hasil penerapan pertemuan sebelumnya, siswa yang berjumlah 32 orang diberikan pemahaman tentang pengertian beberapa sambungan kayu dan kemudian di bentuk menjadi enam kelompok dan siswa diharap dapat menyebutkan beberapa sambungan yang mereka ketahui kemudian sejauh mana pemahaman tentang sambungan yang siswa ketahui, dan kemudian dilakukan beberapa soal tanya jawab langsung anatar kelompok yang telah dibagi sehingga siswa dapat saling sharing atau saling berbagi tentang pengetahuan yang mereka ketahui dan siswa dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap sambungan tersebut.

Dengan perlakuan tersebut peneliti dapat mengetahui sejauh mana respon pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap sambungan kayu, setelah diberi perlakuan tersebut peneliti tetap memberi siswa untuk tetap pada kelompok yang telah di tetapkan dan peneliti mengajukan pertanyaan pemahaman tentang *jobsheet*, dan juga penggunaan *jobsheet* pada saat proses belajar mengajar. Setelah siswa mulai menjawab pertanyaan dari peneliti, peneliti langsung membagikan *jobsheet* guna untuk siswa supaya lebih mengerti tentang pemahaman dan fungsinya media tersebut

sehingga siswa dapat membedakan bagaimana proses belajar mengajar tanpa menggunakan *jobsheet* dan setelah menggunakan *jobsheet*.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari kesimpulan proses pembelajaran siswa dengan menggunakan *jobsheet* lebih mengerti dan paham apa yang hendak harus siswa kerjakan dan sesuai arahan di dalam *jobsheet* siswa dapat melihat jelas proses demi proses dari tahap pengerjaan pertama samapai dengan tahap akhir sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan hasil yang diinginkan di dalam *jobsheet* dan diinginkan oleh guru. Dalam proses ini guru sebagai pengawas dan media *jobsheet* sebagai media perantara ilmu untuk penyampaian pembelajaran dan guru juga sebagai tempat bertanya apabila siswa masisi mendapatkan kendala dalam pengoprasian mesin atau yang lainnya. Dalam proses praktik ini siswa di tekankan untuk bisa lebih fokus, tidak lalai dan bersendagurau pada saat praktik berlangsung dan siswa di tekankan untuk mengenakan atribut K3 guna untuk keselamatan kerja.
2. Hasil belajar siswa hasil belajar siswa yang dinilai dilapangan antara lain atribut K3 disetiap pertemuan, alat dan bahan kemudian proses. Yang akan dinilai dari hasil produk adalah ukuran sesuai dengan yang diinginkan kesikuan, bersih, rata, tidak cacat, tidak kakuh, proses pengeleman dan pemasangan pasak bambu hinga hasil akhir adalah sambungan lubang dan pen yang baik dan benar.

### **Saran**

Hasil penelitian ini pada materi konstruksi kayu perlu adanya saran yang dapat meningkatkan pembelajaran

adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Sebaiknya guru lebih teliti dan disiplin dalam pengawasan siswa guna untuk meningkatkan keselamatan kerja dan hasil praktik yang baik
2. Sebaiknya siswa lebih memperhatikan K3 dan tidak bersenda gurau pada saat praktik berlangsung guna untuk mengantisipasi keselamatan kerja pada saat praktik berlangsung dan menghasilkan hasil produk yang baik dan benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anang prasetyo. 2015:22. *Pengembangan jobsheet teknik kerja bengkel elektronika sebagai media pembelajaran praktik siswa kelas X di SMK Negeri 2 Wonosari Gunung kidul.yogyakarta*: Universitas Negeri Yogyakarta

Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel–variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kombinasi (mixed and Methods)*. Bandung: Alfabeta.

